

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*  
DI SMP NEGERI 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**IDA NUR AMALIYAH**  
NIM. 2021115228

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII  
MELALUI METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*  
DI SMP NEGERI 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**IDA NUR AMALIYAH**  
NIM. 2021115228

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IDA NUR AMALIYAH  
NIM : 2021115228  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MELALUI METODE PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING DI SMP NEGERI 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 November 2021

Yang menyatakan



IDA NUR AMALIYAH

NIM. 2021115228

**Moh. Yasin Abidin, M. Pd.**  
Jl. Jenggala no. 83 Perum  
Gama Permai Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Pekalongan, 1 November 2021

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Ida Nur Amaliyah

Kepada Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah

di

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari :

Nama : IDA NUR AMALIYAH

NIM : 2021115228

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MELALUI METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DI SMP NEGERI 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini mohon agar skripsi saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 1 November 2021  
Pembimbing Skripsi



**Moh. Yasin Abidin, M. Pd**  
**NIP. 19681124 199803 1 003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan

Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id/ Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **IDA NUR AMALIYAH**

Nim : **2021115228**

Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MELALUI METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DI SMP NEGERI 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 25 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

#### Dewan Pengaji

##### Pengaji I

##### Pengaji II

Muhammad Hufron, M.S.I.  
NITK. 19741124 201608 D1 092

Muchamad Fauyan, M.Pd.  
NIP. 19841207 201503 100 1

Pekalongan, 27 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Sā	Ş	es dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	Je
ح	Hā	H	h dengan titik di bawahnya
خ	Kā	Kh	h dengan titik di atasnya
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ż	Z dengan titik di atasnya
ر	Rā	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sā	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ş	s dengan titik di atasnya
ض	Dād	Đ	d dengan titik di atasnya
ط	Tā	Ṫ	t dengan titik di atasnya
ظ	Zā	Ż	z dengan titik di atasnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gāin	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

ه	Hā	H	Ha
هـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

اَحْمَدِيَّه : ditulis Ahmadiyah

### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikkan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جَمَاعَة : ditulis Jama'ah

2. Bila dihidupkan karena berangai dengan kata lain, ditulis t

نِعْمَةُ اللَّهِ: ditulis ni'matullah

زَكَاةُ الْفِطْرِ: ditulis Zakat al-fitri

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u

### E. Vokal Panjang

- a. A panjang ditulis ā panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan (˘) di atasnya.
- b. Fathah + Ya tanpa dua titik yang dimatikkan ditulis ai, dan fathah + wawu mati ditulis au.

### F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis a'antum

مُؤْنَثٌ: ditulis mu'annas

### G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...

2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-  
**القرآن** : ditulis *al-Qur'an*
6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.  
**السبعة** : ditulis *asy-syayi'ah*

## H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)

- I. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat
    1. Ditulis kata per kata, atau
    2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut
- شيخ الإسلام**: ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islamh*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Almarhum papa tercinta, Ahmad Khudhori dan mama tersayang, Mursiyah yang selalu memberikan do'a dan segenap cintanya hingga hari ini.
2. Para kakak dan adik yang selalu mensupport dalam keadaan apapun.
3. Dosen Wali dan Pembimbing, Bapak Moh. Yasin Abidin, M. Pd, yang telah banyak membantu membimbing saya dalam skripsi ini.
4. Dosen dan guru yang telah banyak mengajarkan ilmu pendidikan dan pengetahuan, hingga saya sampai di tahap ini.
5. Para teman, sanak saudara, kerabat dan sahabat sekalian yang selalu mendukung saya dalam hal apapun dan memotivasi saya.
6. Para pembaca yang budiman, semoga skripsi ini dapat menjadi referensi atau rujukan yang diperlukan pada pembaca.

## MOTTO

*“Vous etes ne pour etre reel, pas pour etre pas parfait”*

-Suga BTS-

الدُّعَاءُ يُعَيِّنُ الْأَقْدَارَ فَادْعُ

“Do'a bisa mengubah takdir, maka berdo'a lah”

“....pemberian maaf yang indah adalah memaafkan tanpa memarahi, dan  
Kesabaran yang indah adalah bersabar tanpa mengeluh....”

-Ibnu Taimiyah-

## **ABSTRAK**

Ida Nur Amaliyah. 2021. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII melalui Metode Problem Solving di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang.* Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruann, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen pembimbing : H. M. Yasin Abidin, M. Pd.

*Problem solving* merupakan metode yang sangat efektif apabila digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan metode *problem solving* menjadikan siswa berfikir kritis dan aktif dalam memecahkan masalah. Namun masih terdapat beberapa penghambatnya dalam menggunakan metode *problem solving* ini di dalam pembelajaran. Padahal jika menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran, siswa lebih kritis dalam berfikir dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1). Mendeskripsikan upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode pembelajaran *problem solving* di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang. (2). Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode pembelajaran *problem solving* di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dua guru agama dan dua siswa dari SMP Negeri 1 Comal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1). Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar dengan metode *problem solving* adalah guru memberikan permasalahan pada siswa, dan siswa mendiskusikannya dengan teman sekelompok, lalu dua siswa setiap kelompok mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut di depan kelas. Upaya guru yang lain yaitu dengan memberikan tugas-tugas tentang permasalahan PAI , soal-soal pekerjaan rumah, portofolio, UTS dan UAS; memberikan nasihat dan kata-kata motivasi pada siswa; serta menjelaskan kewajiban seorang siswa muslim untuk mencari ilmu sebagai bekal di akherat. Upaya guru tersebut menghasilkan siswa peka terhadap permasalahan yang diberikan guru, membuat siswa berfikir kritis dan berpengetahuan luas, meningkatkan rasa solidaritas yang tinggi dan berani berpendapat. (2). Faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan metode pembelajaran *problem solving* adalah membuat siswa berfikir kritis, siswa lebih aktif dalam berkomunikasi dan diskusi, siswa menjadi lebih rasional dan ilmiah dalam berfikir.; memerlukan alokasi waktu yang panjang

dalam menerapkan metode *problem solving*, pembelajaran dengan *daring* dan *E-Learning* menghambat metode ini dalam pembelajaran, guru memerlukan keterampilan dan kemampuan untuk menerapkan metode ini dalam pembelajaran.

**Kata Kunci :** Motivasi, Belajar, Metode *Problem solving*.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : “Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode pembelajaran *Problem solving* di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para saudara, sahabat, tabi’in serta para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran dan jalan yang lurus untuk seluruh umat manusia.

Maksud dan tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dengan selesainya skripsi ini, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

4. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Wali yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Bapak Nuroji, S. Pd., M. A. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Khudhori (Alm) dan Ibu Mursiyah yang selalu memberikan motivasi, dukungan, serta do'a yang tak pernah lupa ditujukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada kakak, adik, sahabat, dan teman semuanya yang selalu memberikan dukungan, *support system* dan memotivasi setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak agar menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Aamiin.

Pekalongan, 27 Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>TRANSLITERASI .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	viii
<b>MOTTO .....</b>	ix
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xvi

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14

### **BAB II. LANDASAN TEORI TENTANG GURU, MOTIVASI BELAJAR, PEMBELAJARAN DAN *PROBLEM SOLVING***

A. Guru	
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	16
2. Syarat – Syarat Guru Pendidikan Agama Islam .....	20
3. Kompetensi Guru.....	23
4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	26
B. Motivasi Belajar	
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	28
2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	33
3. Teori Motivasi Belajar.....	38
4. Macam – Macam Motivasi Belajar .....	40
5. Strategi Motivasi Belajar .....	42
C. Metode <i>Problem Solving</i>	
1. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i> .....	44
2. Langkah – langkah Metode <i>Problem Solving</i> .....	49
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Problem Solving</i> .....	54

### **BAB III. DATA UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MELALUI METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DI SMP NEGERI 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Comal
-------------------------------------

1.	Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Comal .....	59
2.	Visi dan Misi SMP Negeri 1 Comal.....	61
3.	Letak Geografis SMP Negeri 1 Comal.....	63
4.	Struktur Organisasi .....	63
5.	Kondisi Guru dan Siswa SMP Negeri 1 Comal .....	65
6.	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Comal .....	67
7.	Prestasi SMP Negeri 1 Comal .....	68
B.	Data Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Melalui Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang .....	68
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Dari Upaya Guru PAI Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> .....	78

**BAB IV. ANALISIS UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MELALUI METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING***

A.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI .....	87
B.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru PAI .....	100

**BAB V. PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	109
B.	Saran .....	110

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Daftar Guru dan Staf Tata Usaha .....	65
Tabel 3. 2 Kondisi Siswa .....	65
Tabel 3. 3 Struktur Organisasi .....	66
Tabel 3. 3 Prestasi Sekolah .....	68

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam masa modern, Pendidikan dituntut untuk memberikan solusi yang baik bagi kemajuan bangsa. Melalui generasi yang unggul di bidang pendidikan, negara akan menjadi negara yang maju, namun masih banyak generasi muda yang belum termotivasi belajar karena kecanggihan teknologi. Jika tidak segera diatasi akan menjadi permasalahan yang serius dalam pendidikan.

Guru adalah seorang pendidik yang memiliki loyalitas dan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajarkan, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru memegang peran penting dalam pertumbuhan dan pemahaman siswa sebelum memasuki masa perkuliahan. Karena itu, seorang guru harus bisa membekali ilmu yang berharga pada seorang peserta didik yang dapat membantunya memecahkan masalah dan problematika kehidupan di masa mendatang.

Guru merupakan faktor yang penting dalam pendidikan formal, karena guru bertugas mengajarkan ilmu pendidikan, mendidik, dan mengarahkan siswanya untuk mendapatkan ilmu yang lebih baik dan bermanfaat. Seorang guru, terutama guru pendidikan Agama Islam dijadikan tokoh teladan oleh peserta didik dan masyarakat sekitar. Masyarakat menganggap bahwa guru Pendidikan Agama Islam memiliki

akhlakul karimah yang baik dan disegani oleh masyarakat. Sebab itu, guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dituntut memiliki perilaku dan akhlaqul karimah untuk mendisiplinkan siswa melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya.<sup>1</sup> Bagi seorang guru, mengajar adalah aktivitas utama. Oleh karena itu, ia layak disebut guru, karena seorang guru mentransfer ilmu kepada siswa. Beberapa orang berpendapat, dengan mengajar, ilmu menjadi tegak dan berkembang. Seorang guru yang mengajarkan ilmu kepada peserta didik, maka ilmu itu tidak akan habis, tetapi justru semakin dinamis, progresif, dan produktif.<sup>2</sup> Dan seorang guru juga berkewajiban untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, agar peserta didik lebih termotivasi dan giat dalam belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Seorang guru dapat memotivasi siswa dengan mendorong siswa melakukan aktivitas yang disukai, dengan begitu siswa akan merasa semangat dan terdorong dalam belajar menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.<sup>3</sup>

Disisi lain, peserta didik selalu mengalami proses belajar dalam kehidupannya, entah belajar formal di bangku sekolah maupun belajar

---

<sup>1</sup> Syaeful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 30.

<sup>2</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *7 Aplikasi PAIKEM Cet.2*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm.17.

<sup>3</sup> Amna Emda. "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran." *Lantanida Journal* 5.2 (2018): 172-182.

informal, seperti di lingkungan masyarakat, dengan belajar akan menjadikan dirinya manusia untuk melakukan perbaikan pada dirinya. Perubahan baik ini berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sifat, perubahan sikap, dan perubahan emosi lainnya. Ini terjadi karena manusia selalu belajar dan memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda-beda dari orang lain, karena setiap individu memiliki kemampuan pemahaman dalam belajar dengan daya pemahaman masing-masing. Perubahan yang di katakan diatas bermaksud bahwa perbuatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dapat mengubah kepribadian dan sikap seseorang setelah belajar. Untuk mencapai beberapa perubahan dalam hal kebaikan, maka seseorang membutuhkan sebuah pembelajaran dan bimbingan yang layak sehingga dapat menciptakan perubahan yang baik.<sup>4</sup> Perubahan yang baik adalah hasil dari keberhasilan dalam belajar, seorang guru yang profesional dapat memotivasi siswa dengan sangat baik. Motivasi sangat penting bagi siswa, karena dapat meningkatkan semangat belajar, siswa mengetahui proses pembelajaran dan hasil pembelajaran, mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap pembelajaran, mengarahkan dalam kegiatan belajar, dan menyadarkan bahwa proses belajar saling berkesinambungan.

Motivasi merupakan faktor kunci bagi kesuksesan pembelajaran, idealnya motivasi harus instrinsik yakni, pembelajaran memiliki motivasi diri (*self motivating*). Akan tetapi untuk meraihnya pembelajaran perlu

---

<sup>4</sup> Dassy Mulyani. *Hubungan Kesiapan belajar siswa dengan Prestasi belajar. Konselor*, 2013), hlm. 21.

memiliki sasaran dan keinginan kuat untuk sukses. Anak yang mengalami gangguan belajar, seperti dispraksia (gangguan anak dalam bicara) dan disleksia (gangguan anak dalam membaca dan menulis), akan menganggap motivasi sebagai tantangan sama halnya kegagalan akan berakibat pada penurunan motivasi, pernyataan ini sering disebut sebagai ketidakberdayaan belajar (*learned helplessness*). Yang penting, pembelajaran jangan sampai berada dalam keadaan ini dan karena alasan ini perlu kesuksesan awal ketika mengerjakan tugas baru. Penting pula bahwa ekstrinsik dan intrinsik dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Memotivasi belajar dan belajar memotivasi, sangat menentukan kesuksesan pembelajaran efektif. Seperti mobil tidak akan berjalan tanpa bensin, anak tidak akan belajar tanpa motivasi untuk belajar. Pada saat yang sama, tidak semua siswa secara intuitif dan instriksik termotivasi untuk belajar. Beberapa anak perlu dimotivasi dan guru harus mengembangkan sarana dan metode untuk memungkinkan dan memudahkan motivasi belajar ini.<sup>5</sup>

Salah satu metode pembelajaran yang mengutamakan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran yaitu metode *problem solving*. Secara terminologi *problem solving* yaitu suatu cara berfikir secara ilmiah untuk mencari pemecahan suatu masalah. Tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* yaitu agar peserta didik mampu berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah, terampil dalam memecahkan

---

<sup>5</sup> Gavin Reid, *Memotivasi Siswa di Kelas Gagasan dan Strategi*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 18-19.

masalah dan membiasakan peserta didik dalam menghadapi serta memecahkan masalah yang ada.<sup>6</sup>

Pada umumnya sekolah formal terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu: Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah tingkat akhir (SMA). Pada sekolah tahapan menengah pertama (SMP) peserta didik berusia 13-15 tahun. Secara psikologi pada usia ini berada pada masa pubertas, yaitu masa dimana seseorang akan sedikit berubah menjadi agak sensitif dan labil. Pada tahapan usia tersebut, seorang anak membutuhkan bimbingan dan arahan mengenai jati dirinya agar memiliki perilaku yang baik, salah satunya dengan melalui sebuah lembaga pendidikan.

SMP Negeri 1 Comal adalah lembaga sekolah negeri yang terletak di jantung Desa Comal, lebih tepatnya sekolah ini terletak di Jalan Ahmad Yani no. 71, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang. SMP Negeri 1 Comal memiliki daya tampung yang cukup memadai, yaitu 24 kelas. Memiliki sarana dan prasarana cukup baik, seperti masjid yang cukup luas sehingga dapat digunakan untuk sholat jumat berjamaah untuk penghuni SMP Negeri 1 Comal.

Pada tahapan sekolah menengah pertama inilah anak mulai mengalami masa perubahan, dari masa anak-anak menjadi masa remaja. Dalam perubahan ini, seorang anak juga mengalami perubahan sikap

---

<sup>6</sup> Tsania Alfi Rohmatin, *Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Fiqh Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 02 Pekalongan*, Skripsi, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2020), hlm. 3-4.

maupun perilaku remaja.<sup>7</sup> Pada tahapan ini sikap anak sangat labil dapat di pengaruhi oleh hal-hal yang ada di sekitar mereka. Jika terjadi sesuatu seperti terpengaruh pada hal-hal yang buruk, seperti lembah kejahatan maka akan sangat berdampak buruk bagi kehidupan mereka kedepannya. Karena itu, sikap perubahan anak-anak dari masa anak menuju masa remaja dapat dipengaruhi dengan sedikit pembiasaan yang ada di sekolah, sehingga tercapainya perilaku yang baik.<sup>8</sup>

Pada saat sekarang ini, di masa pandemi beberapa lembaga dan instansi formal menggunakan aplikasi atau media untuk melakukan interaksi sosial yang memudahkan dalam pertemuan dan pembahasan dengan orang yang dituju. Begitu pula dengan lembaga pendidikan, di sekolah-sekolah sekarang menggunakan pembelajaran *E-Learning* dan *Daring*. Pembelajaran ini membuat beberapa siswa tidak fokus dalam pembelajaran karena kurangnya tatap muka dengan guru dan membuat siswa malas dalam belajar. Sehingga sering kali siswa tidak mengikuti pembelajaran E-learning dan daring yang berlangsung. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang tidak paham tentang pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Comal tersebut, sebagian besar dari mereka ketika mengerjakan beberapa soal-soal yang diberikan kurang paham dan susah menjawab pertanyaan yang di berikan guru. Di dalam umpan timbal balik dalam beberapa pertanyaan

---

<sup>7</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.20.

<sup>8</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 286.

pembelajaran pun siswa masih kurang paham dalam pembelajaran. Hanya beberapa siswa saja yang bisa menjawab beberapa soal-soal timbal balik dan ujian dengan benar dan tepat, hal ini dikarenakan minat belajar siswa yang sangat minim dan kurangnya motivasi dalam pembelajaran, sehingga siswa sukar dalam belajar, karena sebagian siswa menganggap belajar itu membosankan.

Dalam kasus seperti ini, guru PAI di SMP Negeri 1 Comal menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, salah satunya menggunakan metode *problem solving*. Dalam metode ini, guru PAI di SMP Negeri 1 Comal berupaya dalam memotivasi siswa agar para siswa giat dalam belajar. Pembelajaran ini dilakukan dengan beberapa contoh masalah seperti cara belajar agar mendapatkan nilai yang bagus, meningkatkan motivasi belajar agar lebih memahami pembelajaran.<sup>9</sup>

Melihat latar belakang yang ada, peneliti akan melakukan penelitian mengenai “**Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Melalui Metode Pembelajaran *Problem solving***” sebagai acuan untuk mengetahui seberapa besar peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang.

---

<sup>9</sup> Ahmad Saekhu, Guru PAI, Wawancara Pribadi, SMP Negeri 1 Comal, Sabtu, 17 April 2021.

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII melalui metode pembelajaran *problem solving* di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode pembelajaran *problem solving* di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar ada siswa kelas VIII Melalui metode pembelajaran *problem solving* di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode pembelajaran *problem solving* di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang.

## D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai pengetahuan dan informasi sekolah khususnya para pembaca, untuk dapat menambah wawasan dan pengalaman, serta bahan penerapan ilmu metode penelitian, terutama mengenai gambaran pengetahuan tentang upaya guru PAI dalam

meningkatkan motivasi belajar kelas VIII di SMP Negeri 1 Comal, Kabupaten Pemalang.

b. Sebagai gambaran guru PAI di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang, bahwa perannya sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan bekal untuk menjadi seorang pendidik yang profesional, yang dapat membuat peserta didiknya menjadi lebih berprestasi kedepannya.

### b. Bagi Penelitian yang akan datang

Menjadi sumber refensi dalam pelaksanaan penelitian di masa mendatang, dengan acuan yang sudah ada. Diharapkan akan membantu pelaksanaan penelitian yang lebih baik di masa mendatang.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu metode penelitian umum yang dipakai untuk mengumpulkan beberapa data yang diperlukan dalam penelitian.

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian

yang dilakukan ditempat terjadinya gejala yang diteliti.<sup>10</sup> Maksudnya peneliti langsung ke lapangan untuk melihat keadaan langsung peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Comal, Kabupaten Pemalang.

#### b. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.<sup>11</sup> Maksudnya adalah peneliti nantinya akan menuliskan kata dan kalimat berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan dengan menggambarkan data yang diperoleh melalui kalimat yang dapat memperjelas penemuan yang peneliti temukan di lapangan.<sup>12</sup> Peneliti mencoba mendeskripsikan penelitian mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode pembelajaran *problem solving* di SMP Negeri 1 Comal, Kabupaten Pemalang.

#### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode pembelajaran *problem solving* di SMP Negeri 1 Comal, adalah sebuah sekolah yang terletak di jantung Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian ini dari hari/tanggal, Senin, 15 Februari 2021.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2001), hlm.5.

<sup>11</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 181.

<sup>12</sup> M. Djunaedi Ghony, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.13.

### 3. Sumber Data

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat/pengukuran untuk mengambil langsung dari subjek informasi yang dicari.<sup>13</sup> Isi dari sumber data primer pada penelitian ini di dapatkan dari Guru Agama dan Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Comal.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer, berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek.<sup>14</sup> Isi dari data sekunder ini adalah bahan bacaan semua buku, dokumen, arsip, atau rujukan yang relevan dengan penelitian yang mendukung dalam penelitian ini.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang peneliti gunakan:

#### a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan adalah salah satu teknik atau cara mengumpulkan data yang akan diolah dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Dengan kata lain, Observasi merupakan alat pengukuran data dengan peneliti cara peneliti melakukan pengamatan di lapangan dan

---

<sup>13</sup> Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), hlm. 91.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2001), hlm.230.

menyelidiki gejala-gejala yang ada di lapangan, kemudian peneliti mencatat secara sistematis hasil dari pengamatan tersebut ke dalam penelitian ini.<sup>15</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan pengamatan langsung yang terjadi dilapangan dengan melihat segala aktifitas yang dilakukan oleh guru dan siswa secara langsung saat berada di lingkungan sekolah, dalam kegiatan belajar di dalam kelas maupun aktifitas di luar kelas. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan menggunakan instrument melakukan tes, kuesioner, rekaman, gambar, dan sebagainya. Peneliti melakukan observasi ke sekolah pada saat jam istirahat tiba dilanjut pada saat jam mata pelajaran di mulai.

Metode ini digunakan agar penulis terjun langsung ke ranah lapangan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan dapat mengetahui kejadian yang terjadi di lapangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode pembelajaran *problem solving* di SMP Negeri 1 Comal.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog Tanya jawab yang terjadi antara peneliti dan informan, yaitu orang memberikan informasi mengenai tema penelitian kepada peneliti tentang segala

---

<sup>15</sup> Eko Putro Widoyo, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 46.

informasi yang peneliti butuhkan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran utama dalam wawancara adalah Kepala Sekolah, guru kelas dan 6 orang peserta didik di SMP Negeri 1 Comal.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui metode pembelajaran *problem solving* di SMP Negeri 1 Comal.

#### c. Dokumentasi

Teknik lain yang berkaitan dengan pengambilan data yaitu dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu alat pegumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan cara melihat dokumen atau file yang telah dibuat oleh orang lain. Dengan adanya metode dokumentasi itu bertujuan agar memberikan suatu gambaran kepada peneliti melalui media tertulis atau dokumen penting lainnya yang dibuat langsung oleh pihak yang bersangkutan.<sup>17</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang profil SMP Negeri 1 Comal, Kabupaten Pemalang.

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2001), hlm. 270.

<sup>17</sup> Heris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humantika, 2010), hlm. 143.

yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan yang ditemukan.<sup>18</sup>

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman, yaitu dimana analisis data menurut model ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dimana dalam reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari tema. Setelah data yang direduksi, maka langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk menyajikan data, sedangkan kesimpulan dalam analisis data kualitatif masih bersifat sementara, sehingga masalah dan rumusan penelitian kualitatif akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>19</sup>

Jadi dalam menganalisis data, penulis mendeskripsikan atau menggambarkan proses pembelajaran PAI, motivasi siswa dalam pembelajaran PAI, dan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran *problem solving*.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam membahas dan menganalisa tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII dengan metode pembelajaran *problem solving* di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang, agar penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan baik, sistematis

---

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 142.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet.22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 137.

dan mudah dipahami maka penulis menggunakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II yaitu Landasan Teori. Membahas teori tentang guru, teori tentang motivasi belajar, teori tentang pembelajaran dan teori tentang *problem solving*.

Bab III yaitu hasil penelitian dari Upaya Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII dengan metode pembelajaran *Problem solving* di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang. Membahas mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang, mengenai hambatan yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang.

Bab IV yaitu Analisis Penelitian. Membahas tentang analisis dari upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang. Analisis dari hambatan yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang.

Bab V yaitu Penutup, menguraikan tentang hasil dari materi yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya berupa kesimpulan dan saran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII dengan metode *problem solving* adalah guru membentuk kelompok diskusi berisi lima orang siswa. Setiap kelompok diberikan permasalahan yang berbeda. Perkelompok mempresentasikan hasil diskusi yang dipresentasikan oleh dua orang siswa setiap kelompok. Guru juga memberikan tugas-tugas pekerjaan rumah, pertanyaan-pertanyaan singkat yang diberikan secara random pada siswa, beberapa ulangan harian, ulangan tengah semester dan ujian akhir semester; guru juga memberikan pengertian tentang kewajiban seorang siswa muslim dalam mencari ilmu dan belajar untuk bekal di masa depan dan di akherat. Dengan beberapa upaya ini membuat siswa peka terhadap permasalahan yang diberikan guru, membuat siswa berfikir kritis dan berpengetahuan luas, serta meningkatkan rasa solidaritas yang tinggi dan berani berpendapat.

Dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII dengan metode *problem solving* memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dari upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Comal ini adalah metode *problem solving* menjadikan siswa berfikir kritis dalam memecahkan

masalah, siswa menjadi aktif berkomunikasi dengan teman sebaya (diskusi) dan dengan guru, membuat siswa berfikir lebih rasional dan ilmiah dalam segala aspek.

Faktor penghambat dari upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa dengan metode *problem solving* adalah metode *problem solving* masih jarang diterapkan di SMP Negeri 1 Comal, pembelajaran dengan *daring* dan *E-Learning* menghambat metode pembelajaran *problem solving* dalam pembelajaran, kurangnya motivasi dan dukungan belajar siswa dari berbagai pihak seperti keluarga dan lingkungan pertemananya.

## B. Saran

Guru lebih mengupayakan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan variasi metode pembelajaran agar siswa lebih semangat dalam belajar dengan metode yang bervariasi. Guru hendaknya menguasai banyak metode pembelajaran agar siswa tidak bosan dengan metode pembelajaran yang monoton

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Saekhu, Guru PAI, Wawancara Pribadi, SMP Negeri 1 Comal
- Amalia, Siti Nur. 2018. *Penggunaan Metode Problem solving dalam Pengembangan Aspek Kognitif pada mata pelajaran PAI Siswa kelas VIII SMPN 2 Way Pengubuan Lampung Tengah*, Skripsi, Lampung: IAIN Metro.
- Areana, I Nyoman. 2012. *Implementasi Polya's pada Problem solving tentang Aplikasi Integral dalam Fisika*, Jurnal Magister Scientiae, edisi no-32 Oktober.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Aplikasi PAIKEM Cet.2*, Yogyakarta: Diva Press.
- Azwar, Saefudin. 2001. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darajat, Zakiyah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumiaksara.
- Dimyati, dkk. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaeful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Donald, Frederick J. Mc. 1959. *Education of Psychology USA*, Worth Publishing.
- Emda, Amna. 2018. "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran." *Lantanida Journal* 5.2.
- Ghony, M. Djunaidi, dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gulo W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grasindo.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*, Cet. VIII, Bandung: Algensindo.

- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses belajar Mengajar, Cet. Ke-15*, akarta: PT Bumi aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hanafiah, dkk. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Herdiansyah, Heris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humantika.
- <http://smpn1comal.sch.id/profil>. Diakses Hari Senin, 23 Agustus 2021. Pukul 20.16 WIB.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). 2020. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020, *Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus*. Jakarta.
- Khaerul Ashar, Guru PAI, Wawancara Pribadi, SMP Negeri 1 Comal.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- King, Laura A. 2014. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Alih Bahasa Brian Marswendy, Jakarta: Salemba Empat.
- Komariyah, Kokom. 2011. “Penerapan metode pembelajaran *problem solving* model polya untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah bagi siswa kelas IX J di SMPN 3 Cimahi”. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. 1.
- Majid, Abdul, dkk. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Cet. 3*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makmum, Abin Syamsudin. 2000. *Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Maslow, Abraham H. 1993. *Motivasi dan Kepribadian: Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional, Cet.2*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Rosdakarya.
- Mulyani, Dassy. 2013. *Hubungan Kesiapan belajar siswa dengan Prestasi belajar. Konselor.*
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional, Cet.5*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran, buku 1* Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Mustakim, Zaenal. 2015. *Strategi Agama Islam*, Pekalongan: Stain Pekalongan Press
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nafsiyah, Guru PAI, Wawancara Pribadi, SMP Negeri 1 Comal.
- Nasution S. 2006. *Didaktif Azas-azas Mengajar*, Bandung: Jemmars.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Nuroji, Kepala Sekolah, Wawancara Pribadi, SMP Negeri 1 Comal.
- Purwanto, Ngahim. 1998. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Tutik, dkk. 2009. *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta: PT Gava Media.
- Reid, Gavin. 2009. *Memotivasi Siswa di Kelas Gagasan dan Strategi*, Jakarta: PT Indeks.
- Rifa'i, Ahmad, dkk. 2016. *Psikologi Pendidikan*, Semarang: UNNES Press.

- Ristiasari, dkk. 2012. "Model pembelajaran *problem solving* dengan mind mapping terhadap kemampuan berfikir kritis siswa". *Jurnal of Biology Education* 1.3.
- Rohmatin, Tsania Alfi. 2020. *Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Fiqh Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jenggot 02 Pekalongan, Skripsi*, Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Siregar, Eveline, dkk. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar Sistem Kredit Semester*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soejanto, Agus. 1998. *Bimbingan Kearah Belajar yang Sukses*, Cet ke-3, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet.22, Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian*, Bandung: Refika Aditama.
- Sulastri. 2016. "Penerapan Metode *Problem solving* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN di kelas VII C SMP Negeri 2 Tolitoli". *Jurnal Kreatif Tudolako*. Vol. 4. No. 6.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*, Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Suryabrata, Sumadi. 1992. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutarmi, dkk. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Problem solving* dalam Pembelajaran". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 1.2.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Cet.4, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PILKEM*, Cet.1, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Wade, Carole, dkk. 2007. *Psikologi*, Edisi Ke-9. Alih Bahasa Padang Mursalin dan Dinastuti, Jakarta: Erlangga.

- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*, Surabaya: UIN Malang Press.
- Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Oprasional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyo, Eko Putro. 2003. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.